

ABSTRAK

Peneilitian ini dilakukan untuk mengetahui causality orientations pada anggota AIESEC Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey. Populasi sasaran adalah anggota AIESEC Indonesia yang telah tiga tahun berada di AIESEC yaitu sebanyak 120 orang.

*Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner **GCOS** yang disusun oleh **Deci & Ryan (Deci & Ryan, 2000)** dan dimodifikasi oleh peneliti dengan mengacu pada teori **Self Determination**. Alat ukur ini menjaring tiga aspek dari causality orientation yaitu autonomy orientation, control orientation, dan impersonal orientation. Yang paling dominan dari ketiga aspek orientasi di atas adalah Causality Orientation Autonomy sebesar 82,5 %, diikuti dengan causality orientation control sebesar 16,7% dan causality orientation impersonal sebesar 0,8%. Derajat autonomy yang tinggi tersebut dipengaruhi oleh needs autonomy, needs competence, dan needs relatedness yang dimiliki adalah anggota AIESEC Indonesia yang tergolong kuat dimana para anggota menghayati ketiga needs-nya terpenuhi. Dengan terpenuhinya ketiga needs tersebut maka akan mendukung motivasi intrinsik yang juga berarti mendukung perilaku yang autonomous. Selain itu konteks sosial berupa lingkungan informing yang akan mempertahankan bahkan meningkatkan motivasi intrinsik yang berarti mendukung perilaku autonomous dan lingkungan control yang merupakan kebalikannya.*

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran kepada para pengurus AIESEC Indonesia untuk mempertahankan dan mengembangkan situasi dan kondisi sekolah yang menunjang autonomy orientation sehingga dapat meningkatkan kualitas para pengajar dan kualitas anak didik. Dalam penelitian ini satu aspek causality orientation yang menonjol yaitu autonomy sehingga peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aspek control dan aspek impersonal dengan sampel yang lebih bervariasi.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran.....	9
1.6 Asumsi	19

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Self Determination Theory	
2.1.1 Teori Awal <i>Causality Orientations</i>	20
2.1.1.1 <i>Self Determination</i>	20
2.1.1.2 Dasar dari <i>Self Determination Theory</i>	21
2.1.3 Konsep Tentang <i>Needs</i>	22
2.1.3.1 Teori Awal Tentang <i>Needs</i>	22

2.1.3.2	<i>Needs Dalam Self Determination Theory (SDT)</i>	23
2.1.4	<i>Organismic Dialectic</i>	23
2.1.5	<i>Needs Dalam SDT Versus Teori Drive</i>	24
2.1.6	<i>Needs Versus Personality Traits</i>	25
2.1.7	Motivasi Intrinsik	25
2.1.7.1	Pandangan Multidimensional pada Motivasi Intrinsik	25
2.1.7.2	<i>Tripartite Taxonomy</i> Motivasi Intrinsik	26
2.1.7.3	<i>Needs</i> Psikologis dan Motivasi Intrinsik	26
2.1.7.4	Motivasi Intrinsik dan <i>Autonomy</i>	27
2.1.7.5	Motivasi Intrinsik dan <i>Competence</i>	28
2.1.7.6	Motivasi Intrinsik dan <i>Relatedness</i>	28
2.1.8	Motivasi Ekstrinsik	29
2.1.8.1	Pengertian Motivasi Ekstrinsik	30
2.1.8.2	Proses Internalisasi dan Integrasi	31
2.1.9	Amotivasi	33
2.1.10	<i>Regulatory Styles</i>	35
2.1.10.1	<i>Regulatory Styles</i> pada Amotivasi	36
2.1.10.2	<i>Regulatory Styles</i> pada Motivasi Ekstrinsik	37
2.1.10.3	<i>Regulatory Styles</i> pada Motivasi Intrinsik	39
2.1.11	<i>Locus of Causality</i>	41
2.2	Masa Dewasa Madya	42
2.1.1	Pengertian Masa Dewasa Madya	44
2.1.2	Perkembangan Fisik	45
2.1.2.1	Perubahan Fisik	46
2.1.2.2	Status Kesehatan	47
2.2.3	Perkembangan Kognitif	48
2.2.4	Karir, Kerja, dan Waktu Luang	49
2.2.4.1	Kepuasan Kerja	49

2.2.5 Masa Dewasa	50
2.2.6 Teori Kepribadian Holland	54

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	61
3.2 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional	62
3.2.1 Variabel Penelitian	62
3.2.2 Definisi Konseptual	62
3.2.3 Definisi Operasional	62
3.3 Alat Ukur	63
3.3.1 <i>General Causality Orientations Scale (GCOS)</i>	64
3.3.2 Prosedur Pengisian Kuesioner	66
3.3.3 Sistem Penilaian	66
3.3.4 Data Pribadi dan Data Penunjang	67
3.3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	67
3.3.5.1 Validitas Alat Ukur	67
3.3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	68
3.4 Populasi Sasaran	68
3.4.1 Populasi Sasaran	68
3.4.2 Karakteristik Populasi	68
3.4.3 Teknik Penarikan Sampel	68
3.5 Teknik Analisis Data	68

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden	70
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Rentang Usia	71
4.2 Hasil Penelitian	71
4.2.1 Gambaran <i>Causality Orientations</i> Responden	71

4.3 Pembahasan.....	72
---------------------	----

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

DAFTAR RUJUKAN.....	84
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	18
Bagan 3.1. Bagan Skema Desain Penelitian.....	61
Bagan 3.2. Rumus Perhitungan Persentase.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Pilihan Jawaban.....	64
Tabel 3.2 Tabel Keterangan Pilihan Jawaban.....	65
Tabel 3.3 Tabel Option Jawaban dan Skor Item.....	65
Tabel 4.1 Tabel Gambaran Respon – Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.2 Tabel Gambaran Responden – Usia.....	71
Tabel 4.3 Tabel Causality Orientation.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner *GCOS*

Lampiran 2 : Tabel kisi – kisi alat ukur *GCOS*

Lampiran 3 : Tabel Hasil Validitas dan Reliabilitas alat Ukur *GCOS*

Lampiran 4 : *Crosstabs* Hasil Penelitian Dengan Data Penunjang

- Lampiran 4.1. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan Jenis Kelamin.
- Lampiran 4.2. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan Usia.
- Lampiran 4.3. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan needs for autonomy.
- Lampiran 4.4. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan pemenuhan Needs for autonomy.
- Lampiran 4.5. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan needs for competence.
- Lampiran 4.6. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan pemenuhan needs for competence.
- Lampiran 4.7. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan needs for relatedness.
- Lampiran 4.8. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan pemenuhan needs for relatedness.

- Lampiran 4.9. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan Konteks Sosial informing Pemberian feedback Atasan
- Lampiran 4.10. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan Konteks Sosial informing pemberian kebebasan untuk menyatakan masalah
- Lampiran 4.11. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan Konteks Sosial informing pemberian kebebasan untuk problem solving.
- Lampiran 4.12. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan Konteks Sosial Controlling Pemberian deadline
- Lampiran 4.13. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan Konteks Sosial Controlling Pemberian Punishment
- Lampiran 4.9. *Crosstabs* antara *Causality Orientations* dan Konteks Sosial Controlling Pemberian reward materi.